KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

ISBN 978-602-244-948-5

BURUNG SIWLOLOY DAN AIR RARMAULI

MAL SIWLOLOS LE WE RARMAUL

THE BIRD OF SIWLOLOY AND THE WATER OF RARMAULI

طَيْرُ سِلُولُو ومَاءُ رَرْمَوْلِي

Indonesia-Dawelor-Inggris-Arab

Penulis:
Marlen Wariunsora
Penerjemah:
Jan Talle, Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., & Dudung Abdulah, S.S.
Penyunting:
Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., Ulreike Erna Lanes, M.A.Ed.,
& Zakiya Eka Sylviana Al-Mafaiz, S.S., M.A.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BURUNG SIWLOLOY DAN AIR RARMAULI

MAL SIWLOLOS LE WE RARMAUL

THE BIRD OF SIWLOLOY AND THE WATER OF RARMAULI

طَيْرُ سِلُولُو ومَاءُ رَرْمَوْلِي

Penulis:

Marlen Wariunsora

Penerjemah:

Jan Talle, Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., & Dudung Abdulah, S.S.

Penyunting:

Evi Olivia Kumbangsila, S.Pd., Ulreike Erna Lanes, M.A.Ed., & Zakiya Eka Sylviana Al-Mafaiz, S.S., M.A.

Indonesia-Dawelor-Inggris-Arab

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2022

BURUNG SIWLOLOY DAN AIR RARMAULI
MAL SIWLOLOS LE WE RARMAUL
THE BIRD OF SIWLOLOY AND THE WATER OF RARMAULI
ثَطَيْرُ سِلُولُو ومَاءُ رَرْمَوْلِي

ISBN : 978-602-244-948-5

Indonesia-Dawelor-Inggris-Arab

Penulis:
Penerjemah:
Penyunting:

Desain Sampul : Aridal
Penata Letak : Aridal
Ilustrasi : Aridal

Penerbit:
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Hak Ciipta Pada :
KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

PENGANTAR

Buku cerita anak semakin variatif dan banyak beredar di pasaran. Berbagai cerita anak dalam bentuk dongeng, cerita bergambar, dan cerita pendek telah diterbitkan di Indonesia baik dalam majalah maupun buku. Akan tetapi, sebagian besar karya sastra anak itu didominasi oleh karya terjemahan dari karya sastra asing dan karya sastra inilah yang cenderung disukai anak-anak.

Fenomena ini membuat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek melakukan terobosan untuk menerjemahkan cerita rakyat nusantara dari bahasa daerah ke dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa asing. Kantor Bahasa Provinsi Maluku sebagai unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendibudristek melakukan penerjemahan cerita rakyat dalam tujuh bahasa daerah yang terdapat di wilayah Provinsi Maluku ke dalam tiga bahasa asing: bahasa Inggris, bahasa Jerman, dan bahasa Arab. Cerita rakyat yang diterjemahkan ini, dikhususkan untuk pembaca di level sekolah dasar.

Cerita anak, terjemahan dari bahasa asing, lebih variatif ketimbang cerita rakyat dari negeri sendiri yang lebih bersifat monoton dan cenderung menggurui. Oleh sebab itu, pada terjemahan cerita rakyat ini, dipilihlah cerita yang lebih variatif. Yang perlu diperhatikan ialah penerjemahan ini tidak hanya menjadi media untuk mengalihkan pesan, tetapi juga media pembelajaran bahasa.

Selain itu, proses penerjemahan yang baik dan berkualitas bagi anak bukanlah hal yang mudah. Empat perbedaan sastra anak dan sastra dewasa yang perlu diperhatikan, yaitu dari segi penyajian bahasa, kognisi, psikologis yang terkandung, dan sosial cerita. Pada jenis karya sastra umumnya, sastra anak

berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, pembentuk kepribadian anak, serta penuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam karya sastra anak memuat amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan imajinasi dan kreativitas, serta media pengetahuan keterampilan praktis bagi anak. Fungsi hiburan dalam sastra anak dapat membuat anak merasa gembira atau senang membaca, serta dapat memperoleh kenikmatan atau kepuasan batin sehingga menuntun kecerdasan emosinya. Selanjutnya, sebagaimana diketahui bahwa buku cerita untuk anak harus mempunyai fitur-fitur spesial yang berbeda dengan buku cerita orang dewasa pada umumnya. Buku-buku tersebut harus selalu diilustrasikan dengan gambar sehingga kata-kata yang digunakan terinterpretasi dalam gambar-gambar tersebut.

Semua buku cerita anak yang diambil dari cerita rakyat yang ada di wilayah Maluku ini disajikan sesuai ketentuan dan persyaratan itu untuk menyikapi berbagai persyaratan dalam penerjemahan sastra anak tersebut. Akhirnya, kami berharap buku terjemahan cerita rakyat ini kiranya dapat berguna dan berdaya guna membentuk generasi emas Maluku demi meningkatkan minat baca dan cinta akan budayanya sendiri.

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Sahril

Pada puncak gunung Pulau Dawelor, dekat semenanjung Damarole, terdapat dua desa: Desa Arwulang dan Desa Ili.

Mil pol Dawlor wuurol ulkel, mil Damarol dersel, Let Arwul le Let Il el mile.

At the pick mountain of Dawelor island, beside the Peninsula of Damarole, there are two villages, Arwulang and Ili Village.

كَانَت قَرِيَتَانِ فِي جُرْدٍ مِن جَزِيْرَةِ دَاوِيْلُورْ، بِالقُربِ مِن شِبهِ جَزِيرَةِ دَمَارُولِي، هُنَاكَ قَرْيَةٌ أَرْوُلَنْج وقَرِيَةٌ إِيْلِيْ.

Penduduk kedua desa tersebut hidup rukun karena memiliki ikatan persaudaraan.

Letol esel mil wlul ruwyel wele kede ralmol medre, Wardukel wer re pe.

People of these villages lived in peace and bonded by a strong family chain.

تَعَايَشَ سُكَّانٌ فِيْهِمَا لِتَقوِيَةِ صِلَّةِ أُخُوَّتِهِمْ.



Meskipun demikian, mereka tidak memiliki sumber mata air.

Armoridwel, tae ko arekrer we mil wlu elol.

Nonetheless, they did not have any fountains found.

وَلَكِن مَا عِندَهُم مَنبَعَ المَاء.

Penduduk Desa Arwulang dan Desa Ili harus minum air dari genangan air hujan yang terdapat dalam kolam batu.

Letol Let Arwul le Let Il eselrel kede stiiml ellawel.

Instead, the people of Arwulang and Ili villages should drink from rainwater that
stagnated in rocks as for their drinking water.

مَاشَرَبَ السُّكَّانُ إلاَّ مِنْ رَقْمَةِ المَطَرِ فِيْ بِرْكَةِ الحَجَرِ.

Kolam batu tersebut adalah batu karang, berlubang besar, yang dapat menampung air hujan.

Kolel watik aile kede tuwil lawlol mil udk o watkol, po leupl uulol weylol.

The stone with the pond like, was a coral reef with a big hole on it that can hold rainwater.

تَكَوَّنَت البِركَةُ مِن المَرجَانِ بِجَوفِ الكَبِيرِ حَتَّى اِحتَوَى عَلَى المَطَرِ.



Batu karang ini termasuk jenis batuan sedimen karena dikelilingi air laut dan memiliki kandungan garam yang tinggi.

Udk o watik wele kede watik sedimen, metol illewrel totel le do yol el mimil ralmele.

The coral reef is grouped as sedimentary rock because it was surrounded by the seawater and contain a high salty water.

المَرجَانُ هُوَ صُخُورٌ رُسُوبِيَّةٌ لِأَنَّ مَاءَ البَحرِ طَافَهُ وَلَهُ نِسبَةٌ عَالِيَةٌ مِن المِلحِ.

Batu karang ini mudah dijumpai di Pulau Dawera dan Pulau Dawelor.

Udk o watik wele kede upler mers mil po Dawra le Dawlor.

It is easily found in Dawera and Dawelor Islands.

وُجِدَ المَرجَانُ كَثِيرًا فِي جَزِيرَةِ دَاوِيْرَا وجَزِيرَةِ دَاوِيْلَرْ.

Kolam-kolam batu tersebut dinamakan *Wetus*.

Ellawel koya Wetus.

There are some pools found there too. Those pools are named Wetus.

وَسُمِّيَت البِرَكَاتُ وِيْتُسْ.



Ketika terjadi musim kemarau, mereka harus menyeberangi laut untuk mengambil air di pulau seberang, Pulau Dawera.

Wes po esrel, mil e arla rkak we mil po lol dwel Pol aile wletaelol, e Dawra.

During summer time, where it's mostly dry season, they would cross the sea to Dawera Island just to take water.

عِندَمَا جَاءَ فَصْلَ الصَّيْفِ، لاَزِمَ عَلَيهِم أَن يُعَبِّرُوا البَحرَ لِيَأخُذُوا المَاءَ مِن جَزِيرَةِ دَوِيْرَا.

Penduduk kedua desa tersebut akhirnya berpindah dan mendiami Pulau Dawera.

Wlu ruwyel wele esekrel talelamta koya arla rewlu Darwa.

And because of that, both of the villagers, decided to move from their villages and settled in Dawera Island.

فَهَجَرَ السُّكَّانُ مِن القَرِيَتَانِ إِلَى جَزِيرَةِ دَاوِيرَا وسَكَنُوا فِيهَا.

Penduduk Arwulang menetap di Desa Welora. Penduduk kampung Ili mendiami semenanjung Maili.

Wlu Aroke Arwul wluol mila Welor. Ta lelam aroke Let Il wlu elol mil tutk aile Mail.

The Arwulang villagers stayed in Welora Village. The villagers of Ili lived in Maili Peninsula.

سَكَنَ سُكَّانُ أَرْوُلَنْج فِي قَرِيَةِ وِيلُورَا وسَكَنَ سُكَّانُ إِيلِي فِي شِبهِ الجَزِيرَةِ سُمِّيَ مَائِلِي.



Namun, ada juga penduduk yang tidak pindah, salah satunya ialah seorang ibu yang telah lanjut usia bernama Ralmauli.
Let, arwul lo let il eselrel dum e tarlodta memlel mil let weem elrel, ewye reye kede lemtu welwes wletalelol e Rarmaul.
However, not all of them were moving, one of them was an elderly woman named Ralmauli.

وَلَكِن مِن بَينِ سُكَّانٍ الذِي لَم يَهجُر هِيَ جَدَّةُ رَارمَولِي.

Ibu Ralmauli hidup sendirian di Desa Welora.
Ewye Rarmaul Esrel arla rkak wel we mil El Welor.
Ralmauli lived alone in Welora Village.

عَاشَت جَدَّةُ رَرمَولِي مُنفَرِدَةً فِي قَريَةِ وِيلُورَا.

Dia tidak memiliki sanak saudara.
E elweerer wel weiclol.
She did not have any relatives.

وَلَيسَت لَهَا أَهْلٌ.



Jika ada penduduk yang mau menyeberang laut untuk mengambil air,
dia selalu menitipkan tempat airnya kepada mereka.
Elweerer werwel weielol koya esrel ralmelrel talod wes e, el talwis eluka wes wlew talimelwes we po Ra.
So, whenever any of the villagers who would cross the sea to take water,
she would always leave her jar to them.

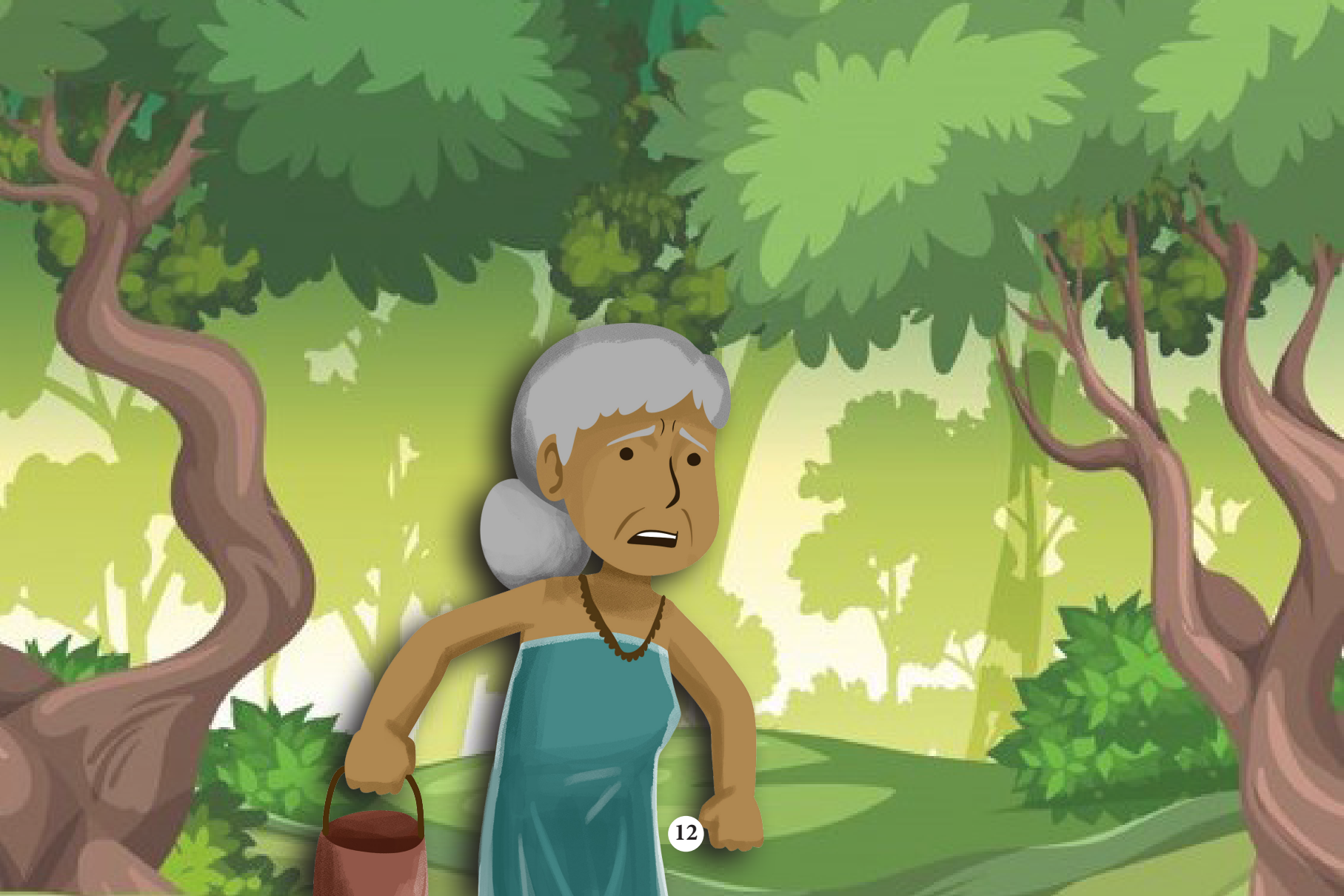
وَإِذَا أَرَادَ السُكَّانُ أَنْ يَعْبُرَ لِأَخَذَ المَاءِ، وَدَعَتْ جَدَّةُ رَارمَولِي الإِبرِيقَ إِلَيهِم.

Lama-kelamaan orang-orang mulai bosan membantu Ibu Ralmauli.
Tpul el e laloi wes Ewye Ralmaul.
Eventually, over time, they got boring in supplying water to Ralmauli.

بَعدَ مُرُورِ الوَقتِ، أَصَابَهُم بِسَئِمٍ لِمُسَاعَدَتِهَا.

Suatu ketika, sang ibu kehabisan air.
Le reye ko, ewyeol alle wel elol e lor.
One day, she was running out of water.

ذَاتَ يَومٍ، مَا مَلَكَت جَدَّةُ رَرمَولِي المَاءَ وَلَو قَطرَةً.



Si ibu pun tidak dapat menanak nasi.

Ewyeol e talwis e luka lukas.

She could not cook some rice.

حَتَّى مَا استَطَاعَت طَبخَ الرُّزَّ.

Dia juga tidak dapat memasak air untuk minum.

E rukel ko tal wis e luka we po limi.

She also could not boil water for a drink.

وَمَا استَطَاعَتْ طَبخَ المَاءِ لِشُرْبِ أَيضًا.

Si ibu pun berjalan tak tentu arah mencari air dengan membawa tempat airnya.

Ewyeol el wes e koya lemilla as reye lawawol kede tuw.

She walked aimlessly to find for water while carrying her jar.

بَحَثَت الجَدَّةُ عَنِ المَاءَ وَحَمَلَت الإِبْرِيْقَ إِلَى أَيِّ مَكَانٍ.



Dia pun berhenti di bawah sebuah pohon yang rimbun daunnya.

E tuw rel wel daelol.

Then, she stopped under the lush leafy tree.

فَوَقَفَت تَحتَ شَجَرَةٍ كَثِيْفَةٍ أَورَقُهَا.

Dia melepaskan lelah.

E Lemilla.

She felt exhausted.

وَاستَرَحَت مِن تَعْبِهَا.

Saat terlelap, tiba-tiba ia merasa tangan dan wajahnya basah.

Lemil dalwes, le lemolla e tpuul elol kede rwapele.

As she fell asleep, suddenly she felt her wet arms and face.

عِندَمَا نَامَتْ جَدَّةُ رَارمَولِي تَحْتَ الشَّجَرَةِ، شَعُرَت فِي وَجهِهَا و يَدَيهَا عَلَى البَلَلِ.



Ia membuka matanya dan melihat ke arah langit, tetapi tidak turun hujan.

E lwuk matel rel po elaak ola dartel, tawro uul.

She opened her eyes and looked up at the sky, but there was no rain.

ثُمَّ فَتَحَت عَينَيهَا وَنَظَرَت إِلَى السَّمَاءِ بَل مَا نَزَلَ المَطَرُ.

Ibu Ralmauli kembali memejamkan matanya.

Ewye Ralmaul Elwuk matel rel po elaak ola dartel.

Ralmauli again turned to close her eyes.

ثُمَّ غَمَّضَت عَينَيهَا مَرَّةً أُخرَى.

Tak lama kemudian, ia terbangun.

Eltutew, e matel rel.

Later, she awoke.

بَعْدَ دَقِيْقَةٍ، استَيقَظَت مِنَ النَّومِ.



Ia melihat seekor burung yang hinggap di dahan pohon.

E Talemelta rwapel mal rukele elaak ola.

She saw a bird on the branch.

فَنَظَرَت طَيرًا حَطَّ عَلَى الشَّجَرَةِ.

Burung itu sedang mengepakkan kedua sayapnya yang basah kuyup.

Mal reye kede elweririrw rirwelrel kede pelpel elre.

The bird was flapping its wet wings.

يُرَفرِفُ الطَّيرُ جَنَاحَيهِ المَبلُولِ بِالمَاءِ.

Burung itu disebut burung siwloloy.

Mal aile wletal elol e siwlolosol/siwlolos.

It was a siwloloy bird.

سُمِّيَ ذَلِكَ الطَّيرُ طَيرَ سِلُولُو.



Burung siwloloy adalah jenis burung pipit.

Mal siwlolos ede elwol wol mal lamar mar.

The siwloloy bird is a type of Finch.

ذَلِكَ الطَيرُ هُوَ مِن جِنسِ العُصفُورِ.

Panjang tubuhnya dapat mencapai 12 cm.

Ukukr tpul elol ede dwut le ruw cm.

Its body length can reach 12 centimeters.

أَمكَنَ حَجمُ جِسمِهِ إِلَى ٢١ سِنتِيمِترَ.

Burung itu memiliki paruh berukuran kecil.

Mal wele kede ud kar-kar elol pus ele.

It has a small beak.

مَلَكَ الطَّيرُ مِنقَارًا صَغِيرًا.



Seluruh bulu tubuhnya berwarna kemerah-merahan.

Wulk elol mmor mil tpull elol ede lalmeme.

Its feathers are reddish.

وَتَلَوَّنَت أَرِيَاشُهُ مُحمَرًّا.

Ibu Ralmauli bangun dari tidurnya dan mengikuti arah terbang burung siwloloy.

Ewye Rarmaul el pater koya ellerlod mal siwlolos aile.

Ralmauli got up and followed where ever the siwloloy flew.

فَقَامَت جَدَّةُ رَرمَولِي مِن نَومِهَا وَاتَّبَعَت اِتِّجَاهَ طَيرِ سِلُولُو.

Burung siwloloy terbang dan masuk dalam sebuah lubang batu.

Mal siwlolos aile lidella le li reye.

The siwloloy flew and entered the big hole in the rock.

طَارَ طَيرُ سِلُولُو وَدَخَلَ حُفرَةَ الحَجَرِ.



Ibu Ralmauli pun berjalan mengikuti burung itu dan masuk dalam lubang batu.

Ewye Rarmaul el lerlod lal welye po lid rukel, laa li aile ralmel.

Curiously, Ralmauli kept following the bird until she got into a stone hole.

واتَّبَعَت جَدَّةُ رَارمَولِي وَدَخَلَت إِلَى حُفرَةَ الحَجَرِ أَيضًا.

Tak disangka, ia menemukan sumber mata air yang mengalir deras.

Lepli lod, e litwes weiol mil liaile kede law por pores weles.

Unpredictable, she found spring water rushing flow.

فَبَانَ أَنَّ فِيهَا مَنبَعَ المَاءِ الكَبِيرِ الذِي يَسِيلُ غَزِيرًا.

Ia meminum air sepuasnya.

E lwuk limi we lor.

She drank the water as she much as she could.

شَرَبَت المَاءَ حَتَّى رَاوِيَةً.



Ia mengisi tempat airnya dan pulang ke rumah.

E wel koya limel we up upil koya eleis we welyelol koya el pulel la umelot.

She then filled her jar and walked home.

وَمَلَئَت الاِبرِيقَ بِالمَاءِ ثُمَّ رَجَعَت إِلَى البَيتِ.

Namun, Ia merahasiakan tempat mata air yang ditemukannya.

Tal weki memlel we aile welyelol la esrel.

However, she still kept the place for herself.

وَأَسَرَّت عَن مَنبَعِ المَاءِ الَّذِى وَجَدَتهُ.

Beberapa waktu berselang, penduduk memata-matai aktivitas Ibu Ralmauli.

Le ole arlakiries wes, letol esel arweemat Ewye Rarmaul

After some times, the villagers were spying on Ralmauli's doings.

وَبَعدَ مُرُورِ الزَّمَنِ، لاَحَظَ السُكَّانُ عَن نَشَطَةِ الجَدَّةِ.



Mereka diam-diam menguntitnya.

Ela malmal ko arwe ekamel wel ye.

They secretly stalked on her.

اِتَّبَعُوهَا السُّكَّانُ سِرًّا.

Ketika si ibu masuk ke dalam lubang batu itu untuk menimba air, penduduk pun memergokinya.

La Ewye la li aile po elkak we le esrel ala koya, arsikamel taweser koya arla.

As soon as she got into the hole to take water, they caught her.

إِذَا دَخَلَت جَدَّةُ رَرمَولِي حُفرَةَ الحَجَرِ لِتَأخُذَ المَاءَ فَنَظَرُواهَا السُّكَّانُ.

Tersebarlah berita tentang sumber mata air tersebut.

Artapaare la mutyol.

Quickly, the story about the spring water spread out.

فَانتَشَرَ خَبَرٌ عَن النَّبعِ.



Akhirnya, penduduk mengambil air di tempat tersebut.

Ewl, Koya aroke ewye aile we wletal elol.

Obviously, people started to take water from the place.

وَأخِيرًا، أَخَذَ السُّكَّانُ المَاءَ مِن ذٰلِكَ المَكَانِ.

Sumber mata air itu dinamakan Ralmauli sesuai nama penemunya.

La we aile Rarmaul/Rarmaul.

The spring water was then named Ralmauli as its founder.

فَسُمِّيَ مَنبَعُ المَاءِ بِرَرمَولِي، عَلَىَ اسمِ مُكتَشِفَهُ.

STEM

Batu karang merupakan kumpulan hewan karang yang biasa hidup di daerah pantai yang tersinari oleh matahari. Batu karang hidup di kisaran 50 meter di bawah permukaan laut. Batu karang tersebut bersimbiosis dengan tumbuhan sejenis alga. Adapun batu karang yang tidak bersimbiosis dengan alga, hidup jauh di bawah laut dan tidak membutuhkan cahaya matahari sehingga tidak membentuk karang.

